

To Be a *Good Company*



TOKIOMARINE
INSURANCE GROUP

ANNUAL REPORT 2022

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia



A-
Excellent

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia has been assigned a Financial Strength Rating of A- (Excellent) by A.M. Best.

Daftar Isi

Table of Contents

Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	2
Sambutan Presiden Direktur <i>Message from President Director</i>	4
Komitmen Perusahaan <i>Our Commitment</i>	8
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	8
Kebijakan Manajemen <i>Management Policies</i>	8
Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	9
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	10
Sekilas tentang Grup Tokio Marine <i>Tokio Marine at glance</i>	10
Sekilas tentang Tokio Marine Indonesia <i>Tokio Marine Indonesia at glance</i>	11
Filosofi logo Tokio Marine <i>Philosophy of Tokio Marine Logo</i>	12
Peringkat Kekuatan Keuangan <i>Financial Strength Rating</i>	12
Prestasi Perusahaan <i>Achievements</i>	13
Produk Perorangan <i>Personal Products</i>	14
Produk Korporasi <i>Corporate Products</i>	15
Tim Manajemen <i>Management Team</i>	16
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	16
Dewan Direktur <i>Board of Directors</i>	17

Kinerja Keuangan <i>Financial Highlight</i>	18
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	20
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	20
Komite di bawah Dewan Direksi <i>Committees under the Board of Directors</i>	21
Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Committees under the Board of Commissioners</i>	24
Kegiatan Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibilities Activities</i>	25
Kegiatan Perusahaan <i>Company Activities</i>	26
Kegiatan Branding <i>Branding Activities</i>	34
Jaringan Perusahaan <i>Company Networks</i>	35
Laporan Keuangan yang Telah Diaudit <i>Audited Financial Statement</i>	36

Sambutan Presiden Direktur

Message from President Director



SANCOYO SETIABUDI
PRESIDENT DIRECTOR

Kepada Klien dan Mitra Bisnis yang Terhormat,

Setelah melewati masa pandemi, ekonomi Indonesia telah mendapatkan kembali momentumnya. Kombinasi antara peningkatan aktivitas publik dan kebijakan fiskal dan moneter yang bertujuan untuk menjaga daya beli telah mendorong pertumbuhan ekonomi yang cepat selama tahun 2022. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2022 mencapai +5,31% (yoy), yang merupakan peningkatan yang signifikan dari 3,69% pada tahun 2021. Perlu untuk dicatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan yang paling

Dear Valuable Client and Business Partners,

Following the passage of the pandemic, Indonesia's economy has regained its momentum. A combination of increased public activity and a mixture of fiscal and monetary policies aimed at maintaining purchasing power has encouraged accelerated economic growth during 2022. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2022 reached +5.31% (yoy), representing a significant increase from 3.69% in 2021. Notably, Indonesia's economic growth has climbed to its strongest level in 9 (nine) years, mainly supported by revived



kuat dalam 9 (sembilan) tahun terakhir, terutama didukung oleh peningkatan belanja setelah pembatasan pandemi dicabut dan harga komoditas global yang tinggi akibat konflik di Ukraina. Dari perspektif pengeluaran, hampir semua komponen mencatat peningkatan pada tahun 2022, kecuali konsumsi pemerintah yang mengalami kontraksi sebesar -4,51% (yoy), yang terutama dipengaruhi oleh penurunan pengadaan untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional seiring redanya pandemi. Konsumsi pribadi meningkat sebesar 4,93%, investasi meningkat 3,87%, ekspor meningkat 16,28%, dan impor meningkat 14,75%.

Pelonggaran pembatasan Covid-19 merupakan faktor penting dalam peningkatan aktivitas ekonomi. Pembatasan ini sebagian dicabut pada kuartal kedua tahun 2022, dan sepenuhnya dicabut pada akhir tahun. Hal ini menyebabkan peningkatan sektor transportasi, komunikasi, dan hotel-restoran, seiring dengan pertumbuhan yang kuat dalam mobilitas masyarakat serta lonjakan kunjungan wisatawan internasional dan domestik. Selain itu, pertumbuhan sebagian besar sektor industri juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor manufaktur, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan menyumbang 65,58% dari PDB Indonesia pada tahun 2022.

Investasi langsung asing (FDI) meningkat sebesar 46,7% pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya sebesar USD 31,1 miliar menjadi USD 45,6 miliar, diklaim sebagai FDI tertinggi dalam sejarah negara ini. Peningkatan FDI dapat dikaitkan dengan peraturan baru yang diberlakukan sejak 2020, yang melarang ekspor bahan baku bijih nikel, sehingga mendorong pengembangan industri hulu terkait komoditas nikel. Akibatnya, sektor pertambangan dan logam dasar menghasilkan FDI yang paling signifikan. Dalam hal nilai investasi, sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap FDI adalah logam dasar, barang logam, dan industri non-mesin dan peralatan dengan nilai USD 11,0 miliar. Kemudian, sektor pertambangan sebesar USD 5,1 miliar, diikuti oleh sektor kimia dan farmasi sebesar USD 4,5 miliar.

Faktor-faktor positif tersebut telah menghasilkan pertumbuhan yang signifikan dalam industri asuransi umum, yang berkontribusi pada kinerja yang memuaskan dari perusahaan kami. Pada tahun 2022, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia berada di posisi ke-14 sebagai penyedia asuransi terbesar dengan pangsa pasar sebesar 2,5%, yang konsisten dengan tahun sebelumnya. Premi kami meningkat sebesar 16,2% dengan sebagian besar lini bisnis memberikan kontribusi positif pada pencapaian pendapatan. Selain itu,

spending following the lifting of pandemic restrictions and high global commodity prices in the wake of the Ukraine conflict. From the expenditure perspective, almost all components recorded an increase in 2022, with the exception of government consumption which contracted -4.51% (yoy), which was primarily impacted by lower procurement for Covid-19 handling and the national economic recovery as the pandemic continues to fade. Private consumption increased by 4.93%, investment increased 3.87%, exports increased 16.28%, and imports increased 14.75%.

The relaxation of Covid-19 restrictions was a significant factor in the escalation of economic activities. These restrictions were partially lifted in the second quarter of 2022, and they were completely lifted by the end of the year. This led to an increase in the transportation, communication, and hotel-restaurant sectors, along with the strong growth on increasing community mobility and a surge of arrivals by international and domestic travellers. Furthermore, the growth of most industrial sectors also contributed to the economic growth in 2022. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the manufacturing, agriculture, trade, construction, and mining industries accounted for 65.58% of Indonesia's GDP in 2022.

Foreign direct investment (FDI) went up by 46.7% in 2022 from a year ago of USD 31.1 billion to USD 45.6 billion, claimed to be the highest FDI in the country's history. The hike in FDI can be attributed to the new regulations enforced since 2020, which prohibit the export of raw materials of nickel ore, thereby promoting the development of downstream industries related to nickel commodities. As a result, the mining and base metals sector drew the most significant inflows of FDI. In terms of investment value, sectors that contributed the most to FDI were basic metal, metal goods and non-machinery & equipment industry with USD 11.0 billion. Then, mining of USD 5.1 billion followed by chemical and pharmaceutical of USD 4.5 billion.

The positive factors have resulted in substantial growth in the general insurance industry, contributing to the commendable performance of our company. In 2022, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia retained its position as the 14th largest insurance provider with a market share of 2.5%, which remained consistent with the previous year. Our premium increased by 16.2% with most of line of business positively contributed to the top line achievement. Further, our net income surpassed the historical record set in 2021,

pendapatan bersih kami melampaui rekor historis pada tahun 2021, menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam profitabilitas melalui akuisisi peluang bisnis yang lebih menguntungkan dan peningkatan efisiensi beban usaha. Perusahaan mencapai rasio kecukupan solvabilitas yang luar biasa, atau Risk-Based Capital (RBC), mencapai 350,2% per Desember 2022. Peningkatan yang signifikan sebesar 10,5 poin dibandingkan Desember 2021 mencerminkan komitmen kami untuk menjaga posisi keuangan yang kuat. Penting untuk dicatat bahwa rasio solvabilitas kami tetap jauh di atas persyaratan regulasi minimum sebesar 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk secara efektif mengatasi risiko. Prestasi-prestasi ini menjadi bukti dari kerjasama dan kolaborasi luar biasa yang ditunjukkan oleh seluruh tim kami serta dukungan dari jaringan global kami.

Kinerja keuangan yang kuat dari Tokio Marine Indonesia juga tercermin dalam Peringkat Kekuatan Keuangan A- (Sangat Baik) dan Long-Term Issuer Credit Rating "a-" (Sangat Baik) dari AM Best, yang telah diberikan kepada perusahaan selama 7 (tujuh) tahun berturut-turut. Peringkat ini mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia serta kinerja operasional yang baik, profil bisnis yang terbatas, dan manajemen risiko perusahaan yang tepat.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerima banyak penghargaan sebagai pengakuan atas kinerja keuangan yang memuaskan. Penghargaan bergengsi ini termasuk Penghargaan Asuransi 2022 dari Infobank, dengan predikat 'Sangat Bagus', Golden Trophy dari Infobank untuk kinerja keuangan yang secara konsisten sangat baik selama 5 (lima) tahun berturut-turut dari 2017 hingga 2021, dan Best General Insurance 2022 berdasarkan nilai ekuitas Perusahaan antara IDR 1-1,5 Triliun, yang diberikan oleh Media Asuransi.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia secara aktif terlibat dalam program literasi dan inklusi keuangan, baik secara offline maupun online. Dalam kolaborasi dengan Dewan Asuransi Indonesia, kami menyelenggarakan kelas virtual dengan tajuk "Yuk Kenal Lebih Dekat dengan Asuransi!" yang secara khusus dirancang untuk mahasiswa Universitas Indonesia jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen kami yang teguh untuk menjadi Perusahaan yang Baik dan meningkatkan kesadaran tentang asuransi. Selain itu, kami juga telah menyelenggarakan pelajaran pencegahan bencana secara offline bagi para pelajar Sekolah Menengah Pertama sebagai bagian dari komitmen kami untuk menjadi "Perusahaan yang Baik". Dengan memberikan pengetahuan dan strategi kesiapsiagaan, kami berharap kegiatan ini dapat berkontribusi pada keselamatan dan kesejahteraan para siswa serta masyarakat.

demonstrating significant growth in profitability through the acquisition of more lucrative business opportunities and improvements in expense efficiency. The company achieved a remarkable solvency adequacy ratio, or Risk-Based Capital (RBC), reaching 350.2% as of December 2022. This substantial increase of 10.5 percentage points compared to December 2021 reflects our commitment to maintaining a robust financial position. Importantly, our solvency ratio remains well above the minimum regulatory requirement of 100%, demonstrating the company's strong ability to mitigate risks effectively. These achievements are a testament to the exceptional teamwork and collaboration demonstrated by our entire team as well as the support from our global network.

Tokio Marine Indonesia's strong financial performance also shown by Financial Strength Rating of A- (Excellent) and the Long-Term Issuer Credit Rating of "a-" (Excellent) from AM Best, which has been assigned to the company for 7 (seven) consecutive years. This rating reflects PT Asuransi Tokio Marine Indonesia strong financial performance as well as its strong operating performance, specialized business profile, and appropriate enterprise risk management (ERM).

Throughout 2022, the Company was bestowed with numerous accolades in recognition of its commendable financial performance. These prestigious awards include the 2022 Insurance Awards from Infobank, bearing the title 'Excellent', the Golden Trophy from Infobank for consistently excellent financial performance over a span of 5 (five) consecutive years from 2017 to 2021, and the Best General Insurance 2022 for the Company, based on its equity value ranging from IDR 1-1.5 Trillion, as acknowledged by Media Asuransi.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia actively engages in the financial literacy and inclusion programs, both offline and online. In collaboration with the Indonesian Insurance Council, we conducted a virtual sharing class with the theme "Let's Get Knowing Insurance Closer!" exclusively designed for University of Indonesia students majoring in the Faculty of Economics and Business. These initiatives exemplify our unwavering commitment to be a Good Company and promote awareness about insurance. Moreover, we have undertaken offline disaster prevention lessons for the students of Junior High School as part of our commitment To Be a Good Company. By imparting knowledge and preparedness strategies, we aim to contribute to the safety and well-being of these students and their communities.

Pada bulan November 2022, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia mencatatkan pencapaian yang signifikan. Sesuai dengan strategi bisnis internasional, Tokio Marine Holdings, Inc. meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dari 60% menjadi 80% melalui anak perusahaan, Tokio Marine Asia Pte. Ltd. Akuisisi saham tambahan sebesar 20% dari Jasindo berhasil diselesaikan setelah memperoleh persetujuan regulasi dari otoritas lokal. Peningkatan kepemilikan saham ini diharapkan dapat memfasilitasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan ekspansi keuntungan, sambil juga meningkatkan diversifikasi portofolio bisnis kami dengan memanfaatkan peluang pasar yang ada.

Kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pemangku kepentingan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, termasuk para pemegang saham, dewan komisaris, mitra bisnis, tim manajemen, karyawan, dan yang terutama, klien setia kami, yang telah mempercayakan perlindungan mereka kepada kami.

Dengan memanfaatkan keahlian dan spesialisasi luas Tokio Marine di sektor asuransi, tujuan kami adalah untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kami berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan, serta berkontribusi pada perkembangan industri asuransi umum di Indonesia.

In November 2022, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia achieved a significant milestone. Consistent with Tokio Marine's international business strategy, Tokio Marine Holdings, Inc. augmented its ownership stake in PT Asuransi Tokio Marine Indonesia from 60% to 80% through its wholly owned subsidiary, Tokio Marine Asia Pte. Ltd. The acquisition of the additional 20% shares of TMI from Jasindo was successfully concluded after obtaining regulatory approval from local authorities. This increase in shareholding is expected to facilitate sustainable growth and profit expansion, while also enhancing the diversification of our business portfolio by capitalizing on emerging market opportunities.

We would like to extend our sincere appreciation to all stakeholders of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, including shareholders, the board of commissioners, business partners, the management team, employees, and, most importantly, our loyal clients, for placing their trust in us for their insurance requirements.

By leveraging Tokio Marine's extensive expertise and specialization in the insurance sector, our objective is to deliver high-quality products and services that align with customer needs. We are committed to pursuing further sustainable growth, thereby contributing to the overall development of the general insurance industry in Indonesia.

Jakarta, June 2023



Sancoyo Setiabudi

Presiden Direktur / President Director

Komitmen Perusahaan

Our Commitment

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI:

Menjadi perusahaan asuransi terpilih.

MISI:

- Memberikan kontribusi kepada masyarakat dan perkembangan ekonomi dengan menyediakan “perlindungan dan keamanan” kepada nasabah kami.
- Melaksanakan semua kegiatan usaha dengan baik untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan dan dukungan dari nasabah kami.
- Menjadi perusahaan yang inovatif terhadap perubahan.

VISION:

Become the most preferred insurer.

MISSION:

- *Contribute to society and economic development by providing “safety and security” to our customers.*
- *Conduct all business activities in such a manner that will earn and retain confidence and support from our customers.*
- *Be an innovative company in responding to changes.*

Kebijakan Manajemen

Management Policies

- Menyediakan produk asuransi yang dapat dipercaya dan layanan dengan kualitas terbaik.
- Mencapai pertumbuhan jangka panjang melalui manajemen yang baik dan bertanggung jawab.
- Menghargai inisiatif, kreativitas, dan pemikiran yang menantang dari karyawan.
- *Provide reliable insurance products and services of the highest quality.*
- *Pursue long-term growth through sound and responsible management.*
- *Value employees’ initiative, creativity, and challenging thinking.*

LOOK BEYOND PROFIT

We act with integrity for the benefit of our customers, business partners, and society.

Good Company

EMPOWER OUR PEOPLE

We inspire engagement and passion in all of our employees.

DELIVER ON COMMITMENTS

We achieve high quality results by enhancing stakeholder trust.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

Grup Tokio Marine mempunyai tujuan untuk menjadi “Perusahaan yang Baik”. Dengan melakukan hal yang baik dan menjadi baik akan menjadi suatu keuntungan, walaupun bukanlah segalanya dan akhir dari keberadaan kita, tetapi kemajuan secara berkesinambungan untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Bekerja untuk menjadi “Perusahaan yang Baik” menyatukan kita sebagai grup asuransi secara global.

Tokio Marine Group aims To Be A Good Company. Doing good, being good means profits are not the be-all and end-all of our existence, but a natural progression of doing the best for customers, employees, and society. Working to be a Good Company brings us together as a united global insurance group.

Profil Perusahaan

Company Profile

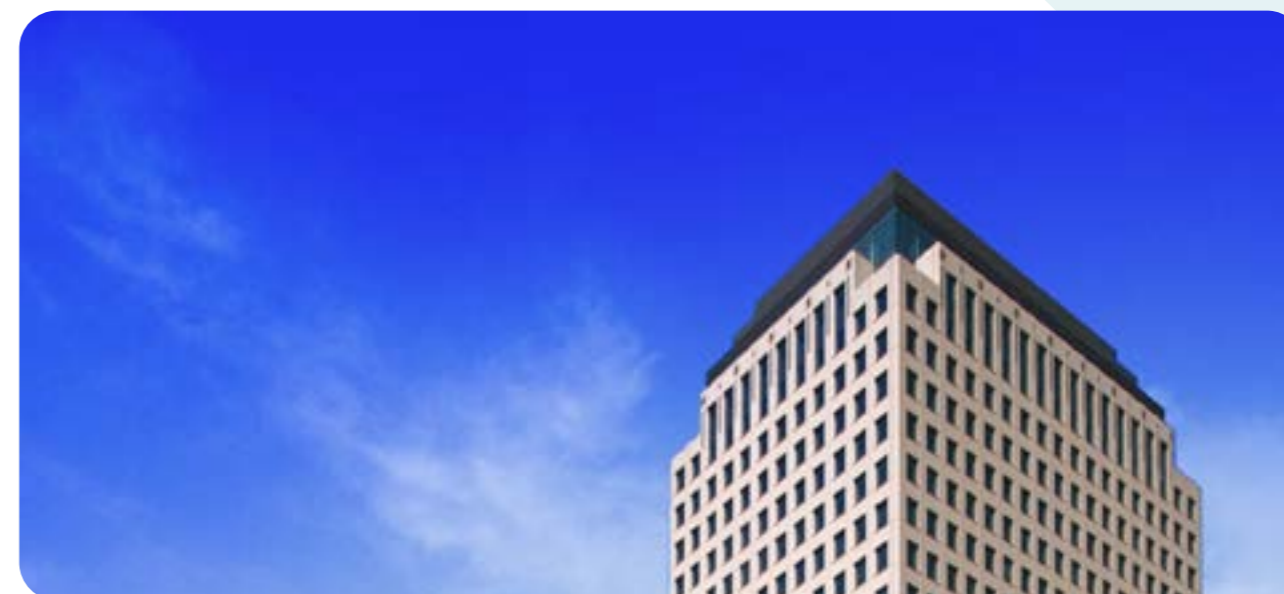


Sekilas tentang Grup Tokio Marine

Tokio Marine Group at glance

Tokio Marine didirikan pada tahun 1879 sebagai perusahaan asuransi pertama di Jepang dan telah berkembang selama beberapa dekade, yang saat ini menawarkan berbagai pilihan yang luas untuk produk dan solusi asuransi umum dan Jiwa di 46 negara dan wilayah di seluruh dunia. Kami selalu menjalankan bisnis dengan integritas, semangat, dan kualitas yang tinggi.

Tokio Marine was established in the year 1879 as the first insurance company in Japan and has grown over the decades, now offering an extensive selection of general and life insurance products and solutions in 46 countries and regions worldwide. We have never lost sight of conducting business with high integrity, passion, and quality.



Sekilas tentang Tokio Marine Indonesia

Tokio Marine Indonesia at glance

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia merupakan perusahaan patungan antara Tokio Marine Asia Pte Ltd dan PT Asuransi Jasa Indonesia, yang telah beroperasi sejak tahun 1975. Saat ini kami memiliki 8 cabang dan 4 kantor perwakilan dengan total karyawan sebanyak 408 orang.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia adalah perusahaan global yang berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan dengan kualitas terbaik bagi para pelanggan, dan mengutamakan keselamatan dan keamanan mereka. Kami memiliki pengalaman asuransi umum yang luas di bidang kebakaran, rekayasa, kendaraan bermotor, pengangkutan barang, kecelakaan diri, dan lainnya.

Didukung oleh karyawan yang berpengalaman dan terampil, kami memiliki posisi yang kuat sebagai salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia is a joint venture between Tokio Marine Asia Pte Ltd and PT Asuransi Jasa Indonesia, operating since 1975. We currently have 8 branch and 4 representative offices with a total staff of 408 people.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia is a global insurance company that commits to providing its customers with products and services of the highest quality and spreads safety and security to all around them. We have an extensive general insurance experience in Fire, Engineering, Automobile, Marine Cargo, Personal Accident, and others.

Supported by experienced and skilled employees, we have a strong position as one of the largest general insurance companies in Indonesia.



TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP

Tokio Marine dikenal di industri Asuransi sebagai perusahaan yang memiliki integritas, standar, dan keamanan yang tinggi.

Bentuk spiral yang dinamis mewakili inovasi dan kreativitas untuk mengantisipasi masa depan yang dengan lembut merangkul dan mendukung pelanggan kami dan bumi.

Logo Grup Tokio Marine terdiri dari lingkaran emas dan spiral biru. Lingkaran emas pada logo melambangkan bumi dan nilai-nilai kemanusiaan. Spiral biru melambangkan intelektualitas, masa depan, keakraban, dan kecerdasan.

Logo ini juga mengekspresikan harapan Tokio Marine untuk tumbuh dan berkembang secara global bersama para pelanggan.

Filosofi logo Tokio Marine

Philosophy of Tokio Marine logo

The Tokio Marine brand is recognizable within the Insurance industry, symbolizing the group's integrity, high standards, and security.

The dynamic helicoid-shaped figure represents innovation and creativity to anticipate the future, while gently embracing and supporting our customers and the earth.

To the logo, a gold color symbolizes the preciousness of humankind and the earth. Blue is applied to the helicoid-shaped figure, conveying such meanings as intelligence, cleverness, affinity, and the future.

This logo expresses Tokio Marine's wish to prosper and grow on a global scale, together with our customers.



Peringkat kekuatan keuangan

Financial strength rating

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) berhasil mempertahankan Peringkat Kekuatan Keuangan A- (Excellent) dan Long-Term Issuer Credit Rating of "a-" (Excellent) dari AM Best selama 7 (tujuh) tahun berturut-turut. Peringkat ini mencerminkan kinerja keuangan dan operasional TMI yang kuat, profil bisnis yang khusus, dan manajemen risiko perusahaan (ERM) yang baik.

AM Best merupakan lembaga pemeringkat kredit terbesar di dunia dengan spesialisasi di industri asuransi. Peringkat yang diterbitkan oleh AM Best diakui sebagai hasil penilaian terhadap kekuatan keuangan perusahaan dan kualitas kredit dari kewajiban keuangan lainnya.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) managed to maintain the Financial Strength Rating of A- (Excellent) and the Long-Term Issuer Credit Rating of "a-" (Excellent) from AM Best for 7 (seven) consecutive years. This rating reflects TMI's strong financial performance as well as its strong operating performance, specialized business profile, and appropriate enterprise risk management (ERM).

AM Best is the largest credit rating agency in the world specializing in the insurance industry. The rating issued by AM Best is acknowledged as an assessment result against the financial strength of the company and the credit quality of other financial obligations.

Prestasi Perusahaan
Achievements

 **INFOBANK INSURANCE AWARD**
2022

MEDIA ASURANSI AWARD 
2021

 **INFOBANK INSURANCE AWARD**
GOLDEN TROPHY
2021

INFOBANK INSURANCE AWARD 
2020



INFOBANK INSURANCE AWARD
Golden Trophy for Financial Performance
2017 - 2021

 **INFOBANK INSURANCE AWARD**
GOLDEN TROPHY 2020

THINKNOVATIVE COMM 
INDONESIA INNOVATION
AWARD 2020

Produk Perorangan

Personal Products

Produk Korporasi

Corporate Products



KENDARAAN BERMOTOR
AUTOMOBILE



TANGGUNG JAWAB HUKUM
LIABILITY



KENDARAAN BERMOTOR
AUTOMOBILE



TANGGUNG JAWAB HUKUM
LIABILITY



PERJALANAN
TRAVEL



HARTA BENDA
PROPERTY



REKAYASA
ENGINEERING



HARTA BENDA
PROPERTY



KECELAKAAN DIRI
PERSONAL ACCIDENT



MIKRO
MICRO



PENGANGKUTAN
MARINE CARGO



ANEKA
MISCELLANEOUS

Tim Manajemen

Management Team

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Direksi

Board of Directors

Kinerja Keuangan

Financial Highlight

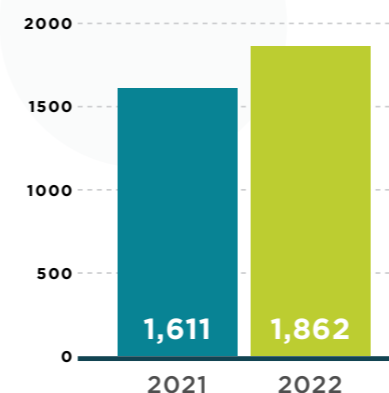
DALAM JUTAAN RUPIAH / IN IDR MILLION

Description	2022	2021	2020	2019	2018
Aktifa Assets	4,638,732	4,358,974	3,929,286	3,421,606	2,952,776
Investasi Investment	2,261,427	1,950,845	1,932,798	1,746,055	1,414,724
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	1,364,389	1,440,803	1,236,459	924,015	718,590
Ekuitas Equity	1,456,690	1,318,513	1,159,604	992,211	857,084
Liabilitas Liability	3,182,042	3,040,461	2,769,682	2,429,395	2,095,692
Premi Bruto Gross Premium	1,862,298	1,610,617	1,356,294	1,441,112	1,353,796
Premi Neto Net Premium	1,098,796	966,597	740,527	925,633	860,755
Pendapatan Premi Income Premium	1,053,595	954,234	833,186	789,392	683,018
Total Beban Klaim Total of Claim Expense	520,309	446,761	385,612	391,226	358,629
Hasil Underwriting Underwriting Results	528,601	504,249	445,785	395,683	322,959
Pendapatan Investasi Investment Income	84,180	85,142	104,724	97,078	67,917
Laba Penghasilan Sebelum Pajak Net Profit Before Tax	311,552	266,658	243,784	193,237	154,769
Laba Penghasilan Setelah Pajak Net Profit After Tax	264,949	224,323	189,874	155,313	129,975
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	228,177	233,908	217,393	175,128	113,915

DALAM MILIAR RUPIAH / IN IDR BILLION

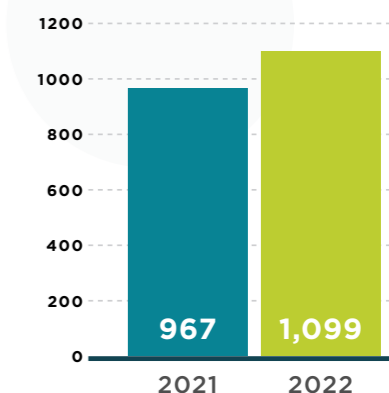
Premi Bruto

Gross Premium



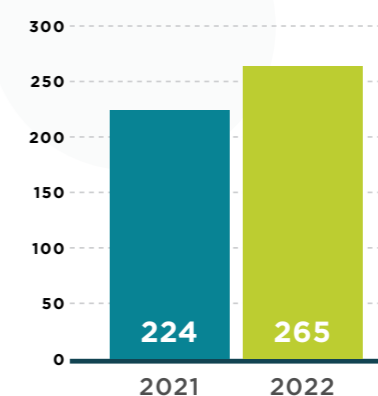
Premi Neto

Net Premium



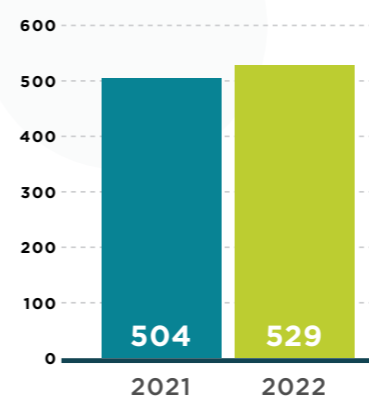
Laba Penghasilan

Net Profit After Tax



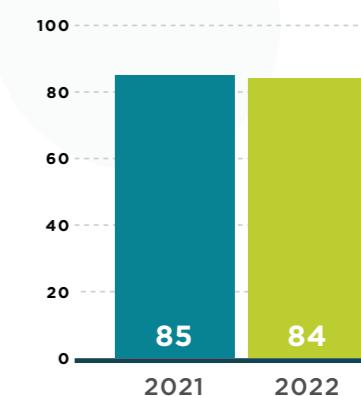
Hasil Underwriting

Underwriting Results



Pendapatan Investasi

Investment Income

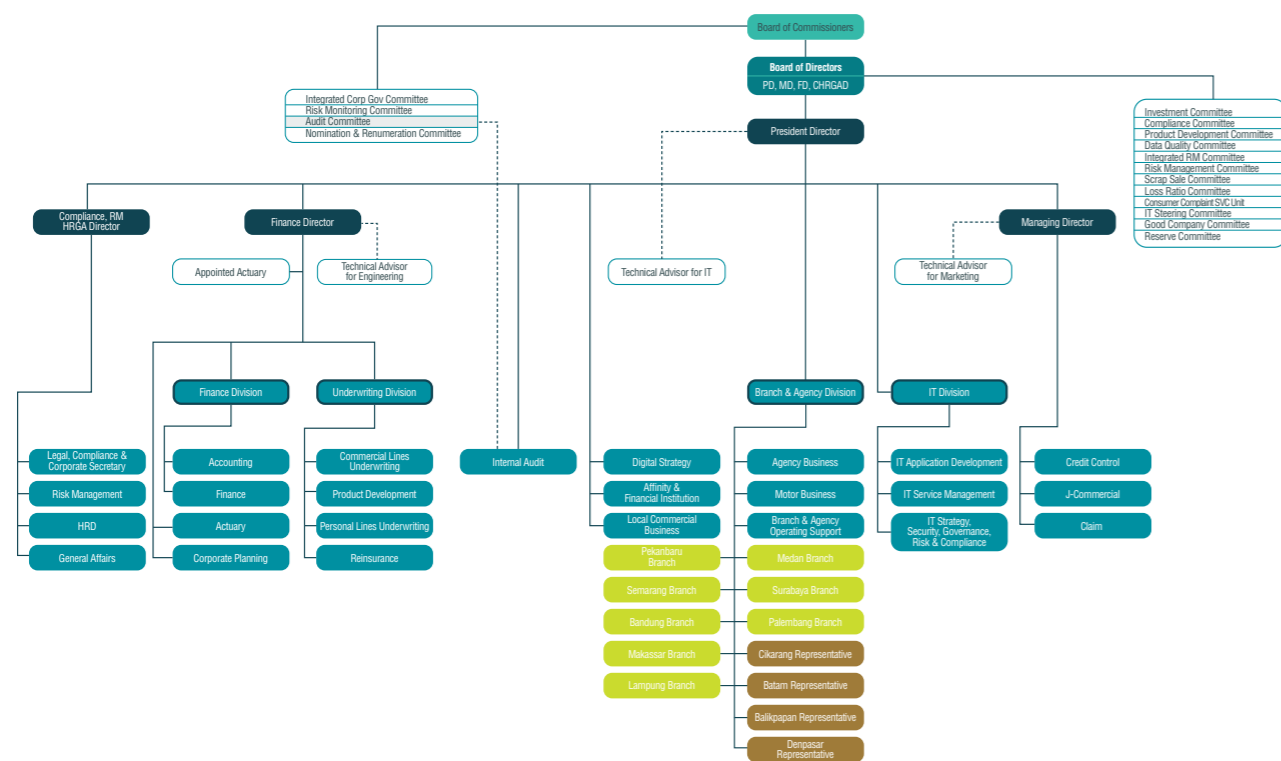


Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur Organisasi

Organization Structure



- Director
- Division
- Department
- Branch
- Representative
- Specialist

Komite di bawah Dewan Direksi

Committees under the Board of Directors

KOMITE INVESTASI

Bertanggung jawab dalam menyusun, meninjau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan.

KEANGGOTAAN KOMITE:

Ketua:

Makoto Terada (Direktur Keuangan)

Anggota:

- Nasuka
- Martha Endika Sasongko

INVESTMENT COMMITTEE

Responsible for compiling, reviewing, and evaluating the implementation of established investment policies and strategies.

COMMITTEE MEMBERSHIP:

Chairman:

Makoto Terada (Finance Director)

Members:

- Nasuka
- Martha Endika Sasongko

KOMITE KEPATUHAN

Bertanggung jawab dalam merancang, memantau, mempromosikan, dan melaksanakan kebijakan dan strategi kepatuhan yang tepat, juga melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Direksi.

KEANGGOTAAN KOMITE:

Ketua:

Nastiti Evia Lutfi (Direktur HR dan GA)

Anggota:

- Sancoyo Setiabudi
- Hajime Jodai
- Makoto Terada
- Aminta Ginting
- Indah Dwi Yuniati
- Edward
- Pisko Koesnodo
- Mulyadi

COMPLIANCE COMMITTEE

Responsible for designing, monitoring, promoting, and implementing appropriate compliance policies and strategies, as well as reporting the results of their implementation to the Board of Directors.

COMMITTEE MEMBERSHIP:

Chairman:

Nastiti Evia Lutfi (HR and GA Director)

Members:

- Sancoyo Setiabudi
- Hajime Jodai
- Makoto Terada
- Aminta Ginting
- Indah Dwi Yuniati
- Edward
- Pisko Koesnodo
- Mulyadi

UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN

Bertanggung jawab dalam menindaklanjuti dan melaporkan semua suara pelanggan yang diterima, serta menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara maksimal dan mengurangi keluhan pelanggan.

KEANGGOTAAN KOMITE:

Ketua:

Edward (Kepala Departemen Klaim)

Anggota:

- Taufik Marzuki
- Dinar Ayu Novantia
- Meilissa Pramaditya Rondonuwu
- Fouris Hardini
- Dwi Retno Wahyuningsih
- Eka Nurlita Wahyuni
- Agus Nugroho
- Noni Budiarti
- Monda Siregar
- Kurnia Ferdian
- Lily Chandra
- Lila Delima
- Eka Purbasari
- Abadi Marenda
- Joni Pratama
- Walidi

CONSUMER COMPLAINT SERVICE UNIT

Responsible for following up and reporting all customer voices received, as well as determining the important steps to maximize customer satisfaction and reduce customer complaints.

COMMITTEE MEMBERSHIP:

Chairman:

Edward (Head of Claims Department)

Members:

- Taufik Marzuki
- Dinar Ayu Novantia
- Meilissa Pramaditya Rondonuwu
- Fouris Hardini
- Dwi Retno Wahyuningsih
- Eka Nurlita Wahyuni
- Agus Nugroho
- Noni Budiarti
- Monda Siregar
- Kurnia Ferdian
- Lily Chandra
- Lila Delima
- Eka Purbasari
- Abadi Marenda
- Joni Pratama
- Walidi

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, termasuk mengevaluasi hasil penerapannya.

KEANGGOTAAN KOMITE:

Ketua:

Nastiti Evia Lutfi (Direktur HR dan GA)

Anggota:

- Makoto Terada
- Mulyadi
- Surya Paminto
- Jacintha Virna Sumarta
- Indah Dwi Yuniati
- Esti Handayani
- Edward
- Nasuka
- Herry Andrian
- Martha Sasongko
- Aminta Ginting

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Responsible for establishing policies, strategies, and guidelines for implementing risk management, including evaluating the results of its implementation.

COMMITTEE MEMBERSHIP:

Chair:

Nastiti Evia Lutfi (HR and GA Director)

Members:

- Makoto Terada
- Mulyadi
- Surya Paminto
- Jacintha Virna Sumarta
- Indah Dwi Yuniati
- Esti Handayani
- Edward
- Nasuka
- Harry Andrian
- Martha Sasongko
- Aminta Ginting

Komite di bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Directors

KOMITE AUDIT

Bertanggung jawab dalam meninjau rencana tahunan audit internal termasuk semua perubahannya, dan hasil audit internal dan eksternal, dan mendorong departemen Audit Internal melaksanakan tugasnya secara independen, efisien, dan efektif.

KEANGGOTAAN KOMITE:

Ketua:

Linda Juliana JL Delhaye (Komisaris Independen)

Anggota:

- Diwe Novara
- Philippe Vezio
- Agustino TM Sidabutar
- Lim Kurniawan Setiadarma

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Bertanggung jawab dalam mengawasi, memantau, mengevaluasi, dan menilai efektivitas penerapan manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil.

KEANGGOTAAN KOMITE:

Ketua:

Agustino TM Sidabutar (Komisaris Independen)

Anggota:

- Nasuka
- Indah Dwi Yuniati

AUDIT COMMITTEE

Responsible for reviewing the internal audit annual plan including all changes, and the results of internal and external audits, and encouraging the Internal Audit department to carry out its duties independently, efficiently, and effectively.

COMMITTEE MEMBERSHIP:

Chairman:

Linda Juliana JL Delhaye (Independent Commissioner)

Members:

- Diwe Novara
- Philippe Vezio
- Agustino TM Sidabutar
- Lim Kurniawan Setiadarma

RISK MONITORING COMMITTEE

Responsible for supervising, monitoring, evaluating, and assessing the effectiveness of risk management implementation, including assessing risk tolerance that can be taken.

COMMITTEE MEMBERSHIP:

Chairman:

Agustino TM Sidabutar (Independent Commissioner)

Members:

- Nasuka
- Indah Dwi Yuniati

Kegiatan Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities Activities

Selama tahun 2022, TMI terus melakukan serangkaian kegiatan sosial perusahaan, di antaranya adalah:

- Berkontribusi dalam program beasiswa 4-tahun yang dimediasi oleh AAUI untuk mahasiswa Institut Teknologi Bandung (2021-2024).
- Bersama karyawan memberikan donasi melalui AAUI untuk korban bencana alam gempa di Cianjur, Jawa Barat.
- Berdonasi untuk Bandung Japanese School guna mendukung perbaikan berbagai fasilitas sekolah.
- Berdonasi melalui Yayasan Pensil Peduli Indonesia untuk meningkatkan literasi pendidikan guru, orang tua, dan siswa di Biak, Papua.
- Berpartisipasi dalam donasi penanaman pohon bakau melalui Yayasan BakauMU dan The Green Mangrove untuk melakukan restorasi dan rehabilitasi ekosistem mangrove (yang merupakan bagian dari program pemerintah untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (G20)) di Badung, Bali.
- Berdonasi melalui AAUI untuk mendukung Perayaan Natal 2022 bersama anak-anak kurang mampu.

TMI akan terus mengadakan berbagai kegiatan sosial yang bisa memberikan dampak dan dukungan positif bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan.

During 2022, TMI continued to carry out a series of corporate social activities, including:

- Contributed to a 4-year scholarship program mediated by AAUI for students of the Bandung Institute of Technology (2021-2024).
- Together with employees donated through AAUI for victims of the earthquake in Cianjur, West Java.
- Donated to Bandung Japanese School to support the improvement of various school facilities.
- Donated through the Pensil Peduli Indonesia Foundation to increase the educational literacy of teachers, parents, and students in Biak, Papua.
- Participated in the mangrove tree planting donation through the BakauMU and The Green Mangrove Foundation to carry out restoration and rehabilitation of mangrove ecosystems (which was part of the government's program for Sustainable Development Goals (G20)) in Badung, Bali.
- Donated through AAUI to support Christmas Celebration 2022 with underprivileged children.

TMI will continue to hold various social activities that can have a positive impact and support the community and preserve the environment.

Kegiatan Perusahaan Company Activities



Peresmian kantor baru TMI dan model kerja hybrid Launching of TMI's new office and hybrid working model

Setelah menyesuaikan model kerja selama masa pandemi, maka Tokio Marine Indonesia secara resmi mengadopsi model kerja secara Hybrid mulai 25 Juli 2022 yang diimplementasi dalam waktu jangka panjang.

Kantor yang baru didesain untuk mendukung fleksibilitas dan kelincahan karyawan dalam bekerja. Model kerja baru ini juga memberikan kebebasan lebih banyak bagi karyawan untuk memilih lokasi mereka bekerja dari mana saja, baik di kantor, di rumah, maupun dari lokasi lainnya. Hal ini menjawab meningkatnya kebutuhan akan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional (work-life balance), dan mendukung kesejahteraan mental dan fisik karyawan.

Untuk memfasilitasi model kerja hybrid, disediakan juga area privat, ruang pertemuan kedap suara, dan ruang pelatihan dengan fasilitas koneksi nirkabel. Untuk mendukung kolaborasi dan hubungan antar karyawan yang harmonis, juga disediakan ruangan khusus yang dinamakan ruangan *break-out* yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan formal dan non-formal, acara korporasi maupun kegiatan sosial.

After adjusting the working model during the pandemic, Tokio Marine Indonesia officially adopts the Hybrid working model starting July 25, 2022, which is implemented for the long-term period.

The new office is designed to support employee flexibility and agility at work. This new working model also provides more space for employees to choose where they work, whether in the office, at home, or from other locations. This initiative answers to the increasing essential for a balance between personal and professional life (work-life balance) and supports the mental and physical well-being of employees.

To facilitate the hybrid working model, it's also provided private areas, soundproof meeting rooms, and training rooms with wireless connection facilities. To support collaboration and harmonious relations between employees, it also provides a special room called the break-out room which can be used for various formal and non-formal activities, corporate events, and social activities.

Webinar motivasi

Untuk meningkatkan semangat dan efisiensi kerja Karyawan, TMI mengadakan webinar motivasi yang dipandu oleh Coach Haryanto Kandani dengan tema "Together We Go to The Next Levels" pada tanggal 14 April 2022 yang diikuti oleh semua Karyawan.

Materi yang disampaikan berhubungan dengan strategi dalam menghadapi tantangan masa depan dan aspek penting dalam menghadapi perubahan khususnya di masa pandemi dan setelah pandemi, cara membangun komunikasi yang sinergi dan kerja sama tim yang solid, serta cara membangun karakter yang kuat dengan semangat juang yang tinggi.

Diharapkan materi yang disampaikan mampu meningkatkan dan memperkuat kualitas kerjasama dan kolaborasi antar karyawan/ departemen dalam mencapai target perusahaan bersama-sama.

Motivation webinar

To boost employees' working spirit and efficiency, TMI held a motivational webinar guided by Coach Haryanto Kandani with the theme of "Together We Go to The Next Levels" on April 14, 2022, attended by all employees.

The material presented relates to strategies for dealing with future challenges and important aspects of dealing with changes, especially during a pandemic and afterward, how to build synergistic communication and solid teamwork, and how to build a strong character with high enthusiasm.

It's hoped that the material presented will be able to improve and strengthen the quality of cooperation and collaboration between employees/departments in achieving the company's targets together.

Kelas literasi asuransi untuk mahasiswa Universitas Indonesia

Pada tanggal 10 Agustus 2022, TMI bersama dengan Dewan Asuransi Indonesia (DAI) mengadakan kelas sharing virtual bagi mahasiswa Universitas Indonesia jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan tajuk "Yuk Kenal Lebih Dekat dengan Asuransi!".

Dalam kelas ini, TMI membagikan pengetahuan dasar seputar risiko yang dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari, perlindungan asuransi terhadap risiko-risiko tersebut, sekilas tentang TMI dan prestasinya, dan peluang karir di dunia asuransi.

Class of insurance literacy for the University of Indonesia students

On August 10, 2022, TMI together with The Insurance Council of Indonesia (DAI) held a virtual sharing class for University of Indonesia students majoring in the Faculty of Economics and Business with the theme "Let's Get Knowing Insurance Closer!".

In this class, TMI shared basic knowledge about risks that can occur in everyday life, insurance protection against those risks, a glimpse of TMI and its achievements, and career opportunities in the insurance industry.



Kegiatan literasi asuransi bersama OJK dan AAUI

Kantor cabang dan kantor perwakilan TMI juga mengikuti berbagai kegiatan literasi yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), di antaranya adalah:

- Kegiatan literasi bersama AAUI Balikpapan dan Samarinda dengan topik edukasi tentang Polis Asuransi Marine Cargo, pada tanggal 23 Juni 2022 di Hotel Grand Tjokro Balikpapan, yang dihadiri oleh para karyawan asuransi umum di Balikpapan dan Samarinda.
- Kegiatan literasi bersama OJK dan AAUI, dalam rangka Hari Asuransi Nasional, yang bertajuk Literasi Asuransi dan Peluang Kerja di Industri Asuransi, pada tanggal 13 Oktober 2022 di Kampus Politeknik Caltex Riau, Pekanbaru, yang dihadiri oleh para mahasiswa/i Kampus Politeknik Caltex Riau jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

Insurance literacy activities with OJK and AAUI

TMI branch and representative offices also participated in various literacy activities held by The Financial Services Authority (OJK) and the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), such as:

- *Literacy activity with AAUI Balikpapan and Samarinda with the topic of education about the Marine Cargo Insurance Policy, on June 23 2022 at the Grand Tjokro Hotel Balikpapan, attended by general insurance employees in Balikpapan and Samarinda.*
- *Literacy activity with OJK and AAUI, in the context of National Insurance Day, entitled Insurance Literacy and Job Opportunities in the Insurance Industry, on October 13 2022 at the Caltex Polytechnic Campus, Riau, Pekanbaru, which was attended by students of the Caltex Polytechnic Campus Riau majoring in Accounting and Taxation.*



Webinar Asuransi Kredit Perdagangan

Webinar of Trade Credit Insurance

Sebagai bagian dari layanan TMI untuk para pelanggan, TMI mengadakan webinar untuk menambah pengetahuan tentang produk, layanan klaim, studi kasus, dan pengetahuan lainnya sesuai dengan kebutuhan para pelanggan. Webinar yang diadakan pada tanggal 20 Oktober 2022 ini bekerja sama dengan mitra bisnis TMI, PT. Atradius Information Services Indonesia, yang membahas tentang "Enterprise Risk Management Credit Risk" termasuk manfaat Asuransi Kredit Perdagangan atau Trade Credit Insurance (TCI). Topik ini dibawakan oleh Jetse Van Hee selaku Country Director Indonesia & Philippines PT. Atradius Information Services Indonesia dan Harris Yanto, Commercial Director Indonesia PT. Atradius Information Services Indonesia. Dengan keahlian dan pengalaman mereka yang solid, webinar ini sangat informatif dan memberikan wawasan yang lebih luas untuk para pelanggan kami dalam menghadapi risiko-risiko kredit saat bertransaksi.

As a value-added service for customers, TMI held webinars to expand their knowledge about products, claims services, case studies, and other learning according to customer needs. The webinar, held on October 20, 2022, was in collaboration with TMI's business partner, PT. Atradius Information Services Indonesia, which discussed "Enterprise Risk Management Credit Risk" including the benefits of Trade Credit Insurance (TCI). This topic was presented by Jetse Van Hee, the Country Director of Indonesia & Philippines PT. Atradius Information Services Indonesia, and Harris Yanto, Commercial Director Indonesia PT. Atradius Information Services Indonesia. With their solid expertise and experience, this webinar was very informative and provided broader insights for our customers in dealing with credit risks when making transactions.

Kegiatan promosi bersama mitra bisnis

TMI secara aktif bekerja sama dengan mitra bisnis dalam mendukung kegiatan promosi mereka. Di tahun 2022, TMI yang diprakarsai oleh Departemen Affinity, mensponsori kegiatan promosi yang diadakan oleh JD.ID, yaitu berupa roadshow untuk para sellers di beberapa kota, di antaranya adalah Bandung (23 Sep 2022), Semarang (5 Okt 2022), Surabaya (14 Okt 2022), dan Jakarta (17 Nov 2022).

Selain kegiatan promosi, diadakan juga sosialisasi tentang pengetahuan produk asuransi khususnya asuransi pengangkutan (marine cargo) untuk para sellers dan informasi baru terkait fitur dan kerjasama dengan TMI.

Marketing campaign with business partner

TMI actively cooperates with business partners in supporting their promotional activities. In 2022, TMI, initiated by the Affinity Department, sponsored promotional activities held by JD.ID, which was a roadshow for sellers in several cities, including Bandung (23 Sep 2022), Semarang (5 Oct 2022), Surabaya (14 Oct 2022), and Jakarta (17 Nov 2022).

In addition to promotional activities, socialization was also held regarding knowledge of insurance products, mainly about marine cargo insurance for sellers and new information related to the features and collaboration with TMI.



Tokio Marine menambah kepemilikan sahamnya di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Tokio Marine increases shareholding in PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Jakarta, Indonesia, 24 November 2022/ PRNewswire

Pada tanggal 23 November 2022, Tokio Marine Holdings, Inc. (Tokio Marine) menambah kepemilikan saham di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) dari 60% menjadi 80% melalui anak perusahaannya, Tokio Marine Asia Pte. Ltd. (Tokio Marine Asia). Kepemilikan saham ini mengalami peningkatan setelah Tokio Marine mengakuisi 20% saham TMI milik mitra usaha patungannya, PT. Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), senilai Rp 509 miliar (sekitar US\$ 33 juta).

Sejalan dengan strategi bisnis internasional Tokio Marine, penambahan kepemilikan saham di TMI akan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan profit, serta perluasan portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan menangkap peluang pertumbuhan di negara berkembang.

JAKARTA, Indonesia, November 24, 2022 / PRNewswire

On November 23, 2023, Tokio Marine Holdings, Inc. (Tokio Marine) increased its shareholding in PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) from 60% to 80% through its wholly owned subsidiary, Tokio Marine Asia Pte. Ltd. (Tokio Marine Asia). The stake was increased through acquisition of 20% of shares held by joint venture partner, PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), at the price of IDR 509 billion (approximately USD 33 million).

In line with Tokio Marine's international business strategy, the increase of shareholding in TMI will help to achieve sustainable growth and profit expansion as well as enhance diversified business portfolio through capturing growth opportunities in emerging countries.

Rapat perusahaan

TMI mengadakan berbagai pertemuan setiap bulan dan kuartal bersama dengan para Direksi, Penasihat Teknis, para Kepala Departemen, Kepala Cabang, dan bagian terkait lainnya untuk melaporkan dan memantau hasil pelaksanaan rencana bisnis terhadap proses pencapaian target.

Pertemuan tersebut juga membahas tentang pengembangan dan perbaikan rencana bisnis sebagai upaya untuk mencapai target perusahaan secara konsisten, termasuk perbaikan kualitas layanan dan produk yang lebih baik bagi para pelanggan.

Kegiatan Good Company

Untuk mengimplementasikan budaya perusahaan, TMI secara rutin mengadakan berbagai kegiatan kolaborasi yang ditujukan untuk eksternal maupun internal perusahaan. Adapun kegiatan yang dilakukan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Pasar rakyat berupa bazar online untuk menjual berbagai produk rumahan yang keuntungannya akan digunakan untuk kegiatan CSR TMI, yang diadakan di bulan Mei 2022, bertepatan pada perayaan HUT TMI ke-47.
- Serangkaian kegiatan webinar tentang kesehatan tubuh dan mental untuk para karyawan.
- Kegiatan lomba kecerdasan melalui online untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, yang diadakan di bulan Agustus 2022.
- Kegiatan literasi tentang bagaimana cara menghadapi bencana beserta pencegahannya untuk para pelajar Sekolah Menengah Pertama yang diadakan secara offline pada tanggal 29 Juli 2022.
- Webinar *Diversity and Inclusion* untuk para Karyawan.

Corporate meetings

TMI holds various monthly and quarterly meetings with Directors, Technical Advisors, Heads of Departments, Branch Managers, and other related sections to report and monitor the results of the implementation of the business plan against the process of achieving targets.

The meetings also discuss the development and improvement of business plans as an effort to consistently achieve company targets, including improving the better service quality and products for customers.

Good Company Activities

To implement the corporate culture, TMI routinely holds various collaborative activities aimed at external and internal companies. The activities carried out in 2022 are as follows:

- *Market day in the form of an online bazaar to sell various home products whose profits will be used for TMI's CSR activities, held in May 2022, coinciding with the celebration of TMI's 47th anniversary.*
- *A series of webinars on physical and mental health for employees.*
- *Competition activities for online intelligence to commemorate Indonesia's Independence Day, held in August 2022.*
- *Literacy activities on how to deal with disasters and their prevention for the students of Junior High School held offline on July 29, 2022.*
- *Webinars on Diversity and Inclusion for employees.*

Penghargaan Good Company di Asia

Seiring dengan kondisi pandemi yang semakin membaik, liburan kembali marak dan menjadi salah satu kebutuhan utama bagi banyak orang untuk mendapatkan hiburan dan relaksasi bersama keluarga, teman, dan kolega.

Melihat kesempatan baik ini, TMI melakukan penyempurnaan produk asuransi perjalanan yang sudah ada dan merubah nama produk menjadi Tokio Marine Travel Partner. Inisiatif ini mulai diimplementasikan pada bulan Mei 2022. Penyempurnaan ini berfokus pada kebutuhan masyarakat yang ingin kembali bepergian dengan lebih aman dan nyaman setelah melewati masa pandemi yang panjang.

Melalui proyek ini, TMI melakukan berbagai terobosan yang signifikan. Dengan menerapkan strategi dan rencana bisnis yang solid, hanya dalam kurun waktu enam bulan, TMI berhasil menciptakan produk asuransi perjalanan yang sangat kompetitif, membuat aplikasi web digital dengan kustomisasi tinggi dan mudah digunakan, juga kegiatan pemasaran digital.

Dengan usaha yang keras, maka TMI memperoleh penghargaan Good Company di Asia dari Tokio Marine Asia. Pencapaian ini menunjukkan semangat kolaborasi yang tinggi di antara generasi muda dan senior.

Good Company Asian Awards

As the pandemic conditions are getting better, holidays are back in vogue and have become one of the main needs for many people to get entertainment and relaxation with family, friends, and colleagues.

Seeing this good opportunity, TMI made improvements to their existing travel insurance products and changed the product name to Tokio Marine Travel Partner. This initiative began to be implemented in May 2022. This improvement focuses on the needs of people who want to return to traveling more safely and comfortably after going through a long pandemic.

Through this project, TMI made significant breakthroughs. By implementing a solid strategy and business plan, within 6 (six) months, TMI has succeeded in creating a highly competitive travel insurance product, creating a highly customizable and easy-to-use digital web application, as well as strong digital marketing activities on social media.

With this hard work, TMI received the Good Company Asian Award from Tokio Marine Asia. This achievement shows a high spirit of collaboration between the younger and senior generations.

Kegiatan Branding

Branding Activities



Saluran media sosial dan digital

Memasuki masa pandemi sejak tahun 2020, situasi dan kondisi bahkan hingga saat ini memaksa semua industri untuk memasuki era transformasi digital.

Untuk mengimbangnya, Tokio Marine Indonesia secara aktif melakukan kegiatan kampanye pemasaran dan promosi layanan dan produk secara digital melalui saluran media sosial. Salah satunya adalah dengan memproduksi berbagai konten dalam bentuk gambar dan video yang menarik agar dapat mengedukasi masyarakat terhadap pentingnya memiliki asuransi sejak dini, manfaat produk, termasuk merk Tokio Marine Indonesia.

Selain itu, untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan dan calon pelanggan, Tokio Marine Indonesia telah mengembangkan platform pembelian secara daring khusus produk ritel atau individu melalui situs Bebas Cemas (<https://bebascemas.tokiomarine.co.id/>) yang dapat diakses baik melalui perangkat komputer maupun ponsel.

Social media and digital channels

Entering the pandemic in 2020, the current situation and conditions have forced all industries to enter the digital transformation era.

To counterbalance this, Tokio Marine Indonesia actively conducts marketing campaigns and promotion of services and products digitally through social media channels. One of them is by producing content in the form of engaging images and videos to educate the public about the importance of having insurance from an early age, and the benefits of products, including the brand of Tokio Marine Indonesia.

In addition, to provide convenience for customers and potential customers, Tokio Marine Indonesia has developed an online purchasing platform specifically for retail or individual products through the Worry-Free website (<https://bebascemas.tokiomarine.co.id/>) that can be accessed either through computer devices or mobile phone.

Jaringan Perusahaan

Company Networks

8 Kantor Cabang
Branch Offices

4 Kantor Perwakilan
Representative Offices



Jakarta
Sentral Senayan I, 3rd Floor
Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270
T : (021) 572 5772
F : (021) 572 4007
: (021) 572 4010 (Claim)

Bandung
Wisma HSBC, 3A Floor
Jl. Asia Afrika No. 116
Bandung 40261
T : (022) 426 7252-3
F : (022) 426 7254

Palembang
PTC Mall RK, Blok B2
Jl. R. Sukanto No. 8A
Palembang 30114
T : (0711) 382 141-2
F : (0711) 382 044

Bali
Regus Benoa Square 2nd Floor Unit 212
Jl. Bypass Ngurah Rai No 21A,
Kedonganan, Kuta
Bali 80361
T : 0361-2003261

Lampung
Jl. Jend. Sudirman No.73A,
Pahoman Bandar
Lampung 35128
T : (0721) 260910, 260881
F : (0721) 260902

Pekanbaru
Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok D-10
Pekanbaru 28282
T : (0761) 789 1530
F : (0761) 789 1531

Balikpapan
Grand Sudirman Balikpapan Complex
8th Floor, Unit 823
Jl. Jend. Sudirman No. 7
Balikpapan 76113
T : (0542) 886 3313

Makassar
Pettarani Business Center
Jl. AP. Pettarani Blok E No. 7
Makassar 90211
T : (0411) 466 0816-7
F : (0411) 466 0818

Semarang
Wisma HSBC, 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 135
Semarang 50134
T : (024) 845 4191-2
F : (024) 845 4190

Batam
Graha Pena Batam Building
3A Floor Unit 3A-05
Jl. Raya Batam Center, Kel. Teluk Tering
Kec. Batam Kota, Kota Batam 29461
T : 0778 4171926

Medan
Wisma HSBC, 4th Floor
Jl. Diponegoro No. 11
Medan 20152
T : (061) 453 6180
F : (061) 451 6176

Surabaya
Gedung Medan Pemuda,
5th Floor, Jl. Pemuda No. 27-31
Surabaya 60271
T : (031) 532 1202, 532 4546-7
F : (031) 532 1201

Cikarang
Ruko Menteng Blok B No. 25
Jl. MH Thamrin
Lippo Cikarang
T : (021) 8911 7421-2
F : (021) 8990 9859

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Sancoyo Setiabudi
Alamat kantor : Sentral Senayan I Lt. 3,
Jl. Asia Afrika No. 8,
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 5725772
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name* : Sancoyo Setiabudi
Office address : Sentral Senayan I, 3rd Floor,
Jl. Asia Afrika No. 8,
Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 5725772
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia's financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

JAKARTA, 18 April/April 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Sancoyo Setiabudi
Direktur Utama/
President Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00689/2.1025/AU.1/08/1123-1/1/IV/2023



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
18 April 2023

Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1123



Andapasi Tolak Menerima Intimidasi
00689/2.1025/AU.1/08/1123-1/1/IV/2023

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	730,483,060	2a,2c,4	537,896,681	Cash and cash equivalents
Efek-efek	1,589,899,672	2c,2i,5	1,459,936,710	Marketable securities
Piutang premi - bersih	516,738,621	2c,2f,6	499,498,385	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	162,374,600	2c,7	190,854,996	Reinsurance receivables - net
Biaya dibayar di muka	6,906,992	2j,8	7,176,619	Prepayments
Piutang lain-lain	31,231,699	2c,10	27,071,456	Other receivables
Penyertaan langsung	835,200	2c,2i,11	835,200	Direct participation
Aset lain-lain	14,302,480	2c,12	13,764,121	Other assets
Aset tetap - bersih	91,969,413	2g,2h,13	50,405,367	Fixed assets - net
Aset reasuransi:				Reinsurance assets:
Estimasi klaim	980,171,472	2e,14b	1,099,030,721	Estimated claim
Premi yang belum merupakan pendapatan	497,068,584	2e,15b	447,539,430	Unearned premium reserve
Beban akuisisi tangguhan/ (komisi) - bersih	139,096,081	2e,16	125,947,346	Deferred acquisition costs/(commissions) - net
Aset pajak tangguhan	130,028,057	2k,9c	131,116,862	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	4,891,105,931		4,591,073,894	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	12,853,511	2c,17	12,772,729	Claims payable
Utang reasuransi	350,890,708	2c,18	292,287,727	Reinsurance payable
Utang pajak	13,392,402	2k,9a	9,091,425	Taxes payable
Utang komisi dan biaya jasa	76,340,383	2c,19	57,037,802	Commission and service fee payable
Utang kepada pemegang saham	6,693,668	2c,2l,35	5,256,287	Amount due to shareholders
Akrual dan utang lain-lain	116,262,548	2c,2h,20	71,631,295	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas asuransi:				Insurance liabilities:
Estimasi klaim	1,374,620,897	2e,14a	1,445,600,968	Estimated claim
Premi yang belum merupakan pendapatan	1,430,705,136	2e,15a	1,322,825,953	Unearned premium reserve
Liabilitas imbalan kerja	52,656,406	2m,21	56,057,093	Provision for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	3,434,415,659		3,272,561,279	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 197.000 lembar saham biasa dan 3.000 lembar saham preferen dengan nilai nominal Rp 500.000 (nilai penuh) per lembar, ditempatkan dan dibayar penuh	100,000,000	22	100,000,000	Share capital - authorised issued and fully paid 197,000 ordinary shares and 3,000 preferred shares, with par value of Rp 500,000 (full amount) per share
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	3,591,273	2i	45,625,026	Unrealised gain from changes in fair value of available for sale marketable securities - net after tax
Penyesuaian translasi	273,853,647	2a	273,853,647	Translation adjustments
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	20,000,000	23	20,000,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	1,059,245,352		879,033,942	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	1,456,690,272		1,318,512,615	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,891,105,931		4,591,073,894	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	2,286,464,765	2e,25	1,967,766,467	Gross premium
Premi reasuransi	(988,868,641)	2e,26	(845,472,711)	Reinsurance premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(58,350,029)</u>	2e,27	<u>(11,473,944)</u>	Increase in unearned premium reserve
Jumlah pendapatan premi	<u>1,239,246,095</u>		<u>1,110,819,812</u>	Total premium income
Beban <i>underwriting</i>				Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
- Klaim bruto	803,844,573	2e,28	829,201,746	Gross claims -
- Klaim reasuransi	(331,414,535)	2e,29	(437,760,492)	Reinsurance claims -
- Kenaikan estimasi klaim	<u>47,879,178</u>	2e,30	<u>55,319,850</u>	Increase in - estimated claims
Jumlah beban klaim	520,309,216		446,761,104	Total claim expenses
Beban komisi dan biaya jasa - bersih	185,651,222	2e,31	156,585,855	Commission expense and service fee - net
Beban <i>underwriting</i> lain-lain - bersih	<u>640,601</u>	2n	<u>(197,291)</u>	Other underwriting expense - net
Jumlah beban <i>underwriting</i> - bersih	<u>706,601,039</u>		<u>603,149,668</u>	Total underwriting expenses - net
Pendapatan <i>underwriting</i>	532,645,056		507,670,144	Underwriting income
Pendapatan investasi - bersih	84,179,996	2i,32	85,142,263	Investment income - net
Beban usaha	(333,498,734)	2o,33	(328,786,994)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expense)
Rugi atas selisih kurs - bersih	19,977,916	2d	(874,081)	Loss on foreign exchanges - net
Pendapatan/(beban) lain-lain	<u>8,248,422</u>	34	<u>3,506,906</u>	Other income/(expense) - net
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	<u>28,226,338</u>		<u>2,632,825</u>	Total other income/(expense) - net
Pendapatan sebelum pajak	311,552,656		266,658,238	Income before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(46,603,351)</u>	2k,9b	<u>(42,334,762)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>264,949,305</u>		<u>224,323,476</u>	Net income
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	6,746,288	21	20,315,957	Remeasurement of employee benefits
Beban pajak terkait	<u>(1,484,183)</u>	9c	<u>(4,469,511)</u>	Related tax expense
	<u>5,262,105</u>		<u>15,846,446</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(42,033,753)	2c	(6,261,553)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
Beban pajak terkait	<u>-</u>	2k,9c	<u>-</u>	Related tax expense
	<u>(42,033,753)</u>		<u>(6,261,553)</u>	
Total penghasilan komprehensif	<u>228,177,657</u>		<u>233,908,369</u>	Total comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak/ Unrealised gains on available for sale marketable securities - net after tax	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021	100,000,000	51,886,579	273,853,647	20,000,000	713,864,020	1,159,604,246	Balance as at 1 January 2021
Dividen kas	24	-	-	-	(75,000,000)	(75,000,000)	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	224,323,476	224,323,476	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	15,846,446	15,846,446	Remeasurement of employee benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		(6,261,553)	-	-	-	(6,261,553)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
Saldo 31 Desember 2021	100,000,000	45,625,026	273,853,647	20,000,000	879,033,942	1,318,512,615	Balance as at 31 December 2021
Dividen kas	24	-	-	-	(90,000,000)	(90,000,000)	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	264,949,305	264,949,305	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	5,262,105	5,262,105	Remeasurement of employee benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		(42,033,753)	-	-	-	(42,033,753)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
Saldo 31 Desember 2022	100,000,000	3,591,273	273,853,647	20,000,000	1,059,245,352	1,456,690,272	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah)

	<u>2022</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Laba sebelum pajak (Pengurangan)/penambahan yang tidak mempengaruhi arus kas dari aktivitas operasi:	311,552,656		266,658,237	Income before tax
Pendapatan investasi	(107,089,108)		(91,579,037)	(Deduct)/add items not affecting operating cash flows: Investment income
Penyusutan	35,732,481	13	42,344,848	Depreciation
Beban bunga atas liabilitas sewa	3,294,878	13	3,924,648	Interest expense of lease liabilities
Kerugian/(keuntungan) atas pelepasan aset tetap	802,637	34	(13,248)	Loss/(gain) on disposal of fixed assets
Kerugian terealisasi atas penjualan efek-efek	4,476,271	32	(5,936,523)	Loss on sales of marketable securities
Kerugian selisih kurs terealisasi dan belum terealisasi serta amortisasi diskonto/(premi) dari efek-efek	18,432,841		12,373,297	Realised and unrealised foreign exchange loss and amortisation of discount/(premium) on marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan piutang reasuransi	2,740,775		(751,625)	Allowance for impairment losses of premium receivables and reinsurance receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai lain-lain	-		618,713	Allowance for impairment losses of others
Liabilitas imbalan kerja	4,564,849	21	12,898,358	Provision for employee benefits
Pajak final terkait pendapatan investasi	<u>3,719,719</u>	34	<u>3,360,453</u>	Final tax related to investment income
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan modal kerja:	278,227,999		243,898,121	Operating cash flows before changes in working capital:
Perubahan modal kerja:				Changes in working capital:
Piutang premi	(18,452,156)		(93,786,603)	Premium receivables
Piutang reasuransi	26,951,541		(145,702,432)	Reinsurance receivables
Biaya dibayar di muka	269,627		128,570	Prepayments
Piutang lain-lain	(1,408,901)		(3,917,455)	Other receivables
Aset lain-lain	(538,359)		8,551,187	Other assets
Aset reasuransi:				Reinsurance assets:
Estimasi klaim	118,859,249		(177,763,527)	Estimated claim
Premi yang belum merupakan pendapatan	(49,529,154)		(34,634,806)	Unearned premium reserve
Beban/(komisi) akuisisi tanggahan - bersih	(13,148,735)		889,368	Deferred acquisition costs/(commissions) - net
Utang klaim	80,782		45,400	Claims payable
Utang reasuransi	58,602,981		27,460,691	Reinsurance payable
Utang pajak lain-lain	5,446,729		(8,492,946)	Other taxes payable
Utang komisi	19,302,581		15,314,594	Commissions payable
Utang kepada pemegang saham	1,437,381		418,871	Amount due to shareholders
Akrual dan utang lain-lain	14,784,324		(7,601,766)	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas asuransi:				Insurance liabilities:
Estimasi klaim	(70,980,071)		233,083,377	Estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	107,879,183		46,108,750	Unearned premium reserve
Pembayaran pajak penghasilan	(48,144,482)		(46,804,273)	Payment of income tax
Pembayaran imbalan kerja	<u>(1,219,248)</u>	21	<u>(895,117)</u>	Payment of employee benefits
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>428,421,271</u>		<u>56,300,004</u>	Net cash flows provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian efek-efek	(680,982,128)		(425,238,414)	Purchase of marketable securities
Pendapatan investasi	100,618,047		75,520,257	Investment income
Pembelian aset tetap	(25,629,988)	13	(13,557,971)	Purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan dan pelunasan atas efek-efek dan penyertaan langsung	486,076,300		298,853,560	Proceeds from the sales and redemption of marketable securities and direct participant
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>3,930,996</u>		<u>1,453,780</u>	Proceeds from the disposal of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(115,986,773)</u>		<u>(62,968,788)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(90,000,000)	24	(75,000,000)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(29,848,119)</u>	13	<u>(30,353,025)</u>	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(119,848,119)</u>		<u>(105,353,025)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan dalam kas dan setara kas	192,586,379		(112,021,809)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>537,896,681</u>		<u>649,918,490</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>730,483,060</u></u>		<u><u>537,896,681</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year comprised:
Kas dan bank	59,790,974	4	47,823,330	Cash and banks
Deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang	<u>670,692,086</u>	4	<u>490,073,351</u>	Time deposits with maturity in three months or less
	<u><u>730,483,060</u></u>		<u><u>537,896,681</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in thousand Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Jayasraya berdasarkan Akta Notaris Frederick Alexander Tumbuan No. 17, tanggal 14 Mei 1975. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/18 tanggal 12 Januari 1976 dan surat tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 125 tanggal 12 Juli 1977.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Juli 1990 menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Jayasraya menjadi PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 8 Januari 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 November 2022 dari Budiono Widjadja, S.H. mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086865.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Perusahaan bergerak dalam menyediakan jasa asuransi umum. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Lantai 3 Sentral Senayan I, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Diwe Novara
Komisaris	Philippe Vezio
Komisaris Independen	Agustino Tumpal
	Manambos Sidabutar
Komisaris Independen	Linda Juliana JL Delhay

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Jayasraya based on the Notarial Deed of Frederick Alexander Tumbuan No. 17, dated 14 May 1975. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in a Decision Letter No. Y.A.5/5/18 dated 12 January 1976 and the letter was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 125 dated 12 July 1977.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 31 July 1990 agreed to change the name of the Company from PT Asuransi Jayasraya to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. The change was approved by the Minister of Justice on 8 January 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 12 dated 22 November 2022 of Budiono Widjadja, S.H. regarding the changes in the shareholders composition. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0086865.AH.01.02 Tahun 2022 dated 30 November 2022.

The Company is engaged in providing the general insurance business. The Company's head office is located at the 3rd floor of Sentral Senayan I, Jalan Asia Afrika No. 8, South Jakarta.

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Board of Commissioners:
			<i>President Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Independent Commissioner</i>
			<i>Independent Commissioner</i>

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in thousand Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Sancoyo Setiabudi
Direktur	Makoto Terada ¹⁾
Direktur	Hajime Jodai
Direktur	Nastiti Evia Lutfi

1) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 1 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 410 dan 388 karyawan (tidak diaudit).

b. Reksadana

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki investasi pada 2 reksa dana: Schroders Investa Obligasi dengan nilai aset bersih Rp 660.869.761 dan Bahana Discovery Fund dengan nilai aset bersih Rp 688.346.617 (2021: Schroders Investa Obligasi dengan nilai aset bersih Rp 680.220.003 dan Bahana Discovery Fund dengan nilai aset bersih Rp 710.051.581). Perusahaan memiliki 100% unit yang diterbitkan oleh reksa dana tersebut. Perusahaan melakukan pengendalian atas reksa dana tersebut, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen telah mengkonsolidasikan laporan keuangan reksa dana tersebut ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 April 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows: (continued)

	2021
Sancoyo Setiabudi	Sancoyo Setiabudi
Makoto Terada	Makoto Terada
Hajime Jodai	Hajime Jodai
Nastiti Evia Lutfi	Nastiti Evia Lutfi

1) Effectively resigned at 1 April 2023

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had 410 and 388 employees respectively (unaudited).

b. Mutual funds

As at 31 December 2022, the Company has investment in 2 mutual funds: Schroders Investa Obligasi with net asset value of Rp 660,869,761 and Bahana Discovery Fund with net assets value of Rp 688,346,617 (2021: Schroders Investa Obligasi with net asset value of Rp 680,220,003 and Bahana Discovery Fund with net assets value of Rp 710,051,581). The Company owns 100% of units issued by those mutual funds. The Company exercise control over those mutual funds, therefore as at 31 December 2022 and 2021, the Management has consolidated those mutual funds' financial statements into the Company's financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised to be issued by the Board of Directors on 18 April 2023.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared based on historical costs except for available for sale financial assets which are measured at fair value and the accrual concept except for statement of cash flows.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali jika dinyatakan lain.

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows based on operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents include cash on hands, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes in accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards become effective starting 1 January 2022:

- Amendment to SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment to SFAS 57: "Provisions, contingent liabilities and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contract";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvements of SFAS 73 "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan

PSAK 71 "Instrumen keuangan"

Perusahaan telah menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) sampai dengan 1 Januari 2025 karena memenuhi kriteria seperti tertuang di dalam standar. PSAK 71 akan diterapkan oleh Perusahaan bersamaan dengan penerapan PSAK 74 "Kontrak Asuransi" di masa yang akan datang.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak atas PSAK 71 dan PSAK 74 terhadap laporan keuangan.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (ii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sehingga kebijakan akuntansi terkait aset keuangan tersebut tidak diungkapkan.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments

SFAS 71 "Financial instruments"

The Company has applied the temporary exemption of SFAS 71 (*deferral approach*) up to 1 January 2025 having met the eligibility requirements for deferral under the standard. SFAS 71 will be adopted by the Company simultaneously with the implementation of SFAS 74 "Insurance Contracts" in the future.

As at the authorisation date of the financial statements, the Company is still evaluating the impact of SFAS 71 and SFAS 74 to the financial statements.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of (i) loans and receivables and (ii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company has no financial asset categorised as at fair value through profit or loss and held to maturity therefore the accounting policies related to such financial assets are not disclosed.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- Those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- Those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of receivable deterioration.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali apabila pengaruh diskonto tidak material. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam pendapatan investasi.

Dalam hal penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (iv) untuk rincian lebih lanjut.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of discounting is not material. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income.

In the event of impairment, the carrying value of financial assets categorised as loans and receivables are reduced by allowance for impairment losses and the allowance for impairment is recognised in the statement of profit or loss accordingly. Refer to Note 2c (iv) for further details.

(ii) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or those assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available for sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income in equity is recognised in the statement of profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for sale are recognised in the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iii) Pengakuan

(iii) Recognition

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

(iv) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments of receivables are considered as indicators that the financial assets are impaired.

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset keuangan secara individual. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan di atas. Jumlah penurunan nilai dihitung berdasarkan nilai dari estimasi arus kas masa datang (tidak memperhitungkan penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif.

The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company initially assesses whether objective evidence of impairment for financial assets exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the difference between the stated amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

(iv) Impairment of financial assets
(continued)

Jika Perusahaan mengevaluasi tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statement of profit or loss.

Pada periode selanjutnya, ketika piutang tidak dapat ditagih, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan atas penurunan nilai piutang terkait. Piutang tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai terkait pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Subsequently, when a receivable remains uncollectible, it is written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Pemulihan atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain pada laba rugi.

Subsequent recoveries of receivables written off in the current period are recognised as other income in the statement of profit or loss.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan tersebut tidak diungkapkan.

The Company has no financial liability classified as financial liabilities at fair value through profit or loss therefore the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan dari sumber yang dapat dipercaya. Hal ini termasuk harga pasar kuotasian dari Badan Penetapan Harga Obligasi Indonesia pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the financial position date from credible sources. These include quoted market price from Indonesia Bonds Pricing Agency on the reporting date.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, jasa penentu harga atau badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan harga permintaan atau hanya terdapat sedikit transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Dalam hal ketika nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak terdaftar tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen tersebut dicatat pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama untuk penyelesaian secara neto, kurangnya niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto, bisa berdampak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of financial position.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang premi/Premium receivables
		Piutang reasuransi/Reinsurance receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain - uang jaminan/Other assets - deposits
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available for sale financial asset	Efek-efek/Marketable securities
		Penyertaan langsung/Direct participation
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised costs	Utang klaim/Claim payables
		Utang reasuransi/Reinsurance payable
		Utang komisi dan biaya jasa/Commissions and service fee payable
		Utang kepada pemegang saham/Amount due to shareholders
		Akrual dan utang lain-lain/Accrued expenses and other liabilities

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal terjadinya transaksi.

The Company maintains its books and accounting records in Rupiah. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia. Nilai tukar untuk 1 Dollar Amerika Serikat masing-masing adalah Rp 15.731 (nilai penuh) dan Rp 14.269 (nilai penuh) dan nilai tukar untuk 1 Yen Jepang masing-masing adalah Rp 118 (nilai penuh) dan Rp 124 (nilai penuh).

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat lebih yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang dipertimbangkan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa adanya komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

- Kontrak asuransi jangka panjang

Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang memberikan perlindungan asuransi untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2022 and 2021, the exchange rates used are Bank Indonesia middle rate of Rp 15,731 (full amount) and Rp 14,269 (full amount), respectively for 1 United States Dollar and Rp 118 (full amount) and Rp 124 (full amount), respectively for 1 Japanese Yen.

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum or no benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Insurance contract is classified as one of followings:

- Short term insurance contract

Short term insurance contract is an insurance contract that only gives insurance protection without deposit component for a period of equal or less than twelve months.

- Long term insurance contract

Long term insurance contract is an insurance contract that gives insurance protection for a period of more than twelve months.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

e. Insurance contract (continued)

i. Pengakuan pendapatan premi dan pembayaran premi reasuransi

i. Premium income and reinsurance premium payment recognition

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis.

Premium income is recognised upon inception of the policy.

Pendapatan premi dan premi reasuransi untuk kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dan beban selama periode pertanggungansan risiko yang sebanding dengan jumlah proteksi yang diberikan.

Premium income and reinsurance premium for short term insurance contract is recognised as revenue and expense over the period of risk coverage proportionate to protection amounts provided.

Pendapatan premi dan premi reasuransi untuk kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat berlakunya polis. Perusahaan mengakui cadangan premi yang belum merupakan pendapatan sebagai kewajiban premi.

Premium income and reinsurance premium for long term insurance contract is recognised as revenue and expense upon inception of the policy. The Company recognised unearned premium reserve as premium liabilities.

ii. Premi yang belum merupakan pendapatan

ii. Unearned premium reserves

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode individual per polis dan proporsional selama periode proteksi dari kontrak asuransi.

Unearned premium reserves are calculated individually for each policy and proportionate with the protection period of insurance contract.

iii. Biaya akuisisi ditangguhkan dan komisi reasuransi ditangguhkan

iii. Deferred acquisition costs ("DAC") and deferred reinsurance commission

Biaya akuisisi yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan atas pendapatan premi dan komisi reasuransi yang diterima yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode penghitungan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

Acquisition costs which are directly related to premium income, such as commission paid on premium income and reinsurance commission which are directly related to reinsurance premium, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium reserve.

iv. Klaim

iv. Claims

Beban klaim sehubungan dengan terjadinya kerugian terhadap obyek asuransi yang dipertanggunganskan meliputi klaim yang telah disetujui, klaim yang masih dalam proses, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dan beban penyelesaian klaim.

Claim expenses arising as a result of loss to the object of insurance includes approved claims, outstanding claims, estimated own retention claims, Incurred-But-Not Reported ("IBNR") claims and claim settlement expenses.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

e. Insurance contract (continued)

iv. Klaim (lanjutan)

iv. Claims (continued)

Penyisihan klaim IBNR dihitung oleh aktuaris dengan metode *triangle* yang disesuaikan dengan margin risiko, diskonto dan penanganan klaim tidak langsung pada tingkat keyakinan 75%.

The provision for IBNR claims is calculated by an actuary using triangle method adjusted with risk margin, discounting and indirect claim handling at 75% confidence level.

Penyisihan untuk estimasi klaim bruto dibuat untuk seluruh estimasi biaya klaim yang harus dibayar sehubungan dengan klaim yang dilaporkan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Desember. Pemulihan klaim reasuransi dari estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi dalam aset reasuransi.

A provision for estimated gross claims is made for the full estimated cost of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until 31 December. Reinsurance recoveries from estimated gross claims are recorded as estimated reinsurance claims in the reinsurance assets.

Perubahan jumlah estimasi total kewajiban klaim, estimasi klaim retensi sendiri dan IBNR, sebagai akibat dari peninjauan lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities, estimated own retention claims and IBNR, as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the statement of profit or loss in the period when the changes occur.

v. Reasuransi

v. Reinsurance

Perusahaan memiliki kontrak reasuransi proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri termasuk Perusahaan terafiliasi. Tujuan dari reasuransi adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan, yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan diskon reasuransi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

The Company has proportional and non-proportional reinsurance contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies including affiliated Companies. The objective of the reinsurance is to cede the risk exceeding the Company's retention capacity, determined on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance discounts are deducted from the gross written premiums, gross claims paid and gross commissions paid.

Perusahaan mengasuransikan kembali sebagian dari risikonya kepada reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan diakui sesuai dengan proporsi jumlah reasuransi yang diterima.

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurer. The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

e. Insurance contract (continued)

v. Reasuransi (lanjutan)

v. Reinsurance (continued)

Aset reasuransi mencakup saldo yang diharapkan dibayar oleh perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis yang direasuransikan.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, including estimated claims and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan kontrak, dan jumlah yang belum terpulihkan yang tidak akan diterima oleh Perusahaan dari reasuransi dapat diukur dengan andal.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises the impairment loss in the Company's statement of profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts in accordance to the terms of the contract, and the unrecovered amounts that the Company will not receive from the reinsurer can be reliably measured.

vi. Pengujian kecukupan liabilitas asuransi

vi. Insurance liability adequacy tests

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, yang ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash outflow based on insurance contracts. If the valuation showed deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition cost) with estimation of future cash outflow, the deficiency will be charged to statement of profit or loss.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

e. Insurance contract (continued)

vii. Piutang reasuransi

vii. Reinsurance receivables

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi premi tidak langsung dan pemulihan klaim reasuransi. Piutang reasuransi disajikan dalam jumlah bersih dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai akun reasuransi.

Reinsurance receivables represent receivables arising from indirect premium transaction and reinsurance claims recovery. Reinsurance receivables are presented in net amount less allowance for impairment losses reinsurance accounts.

f. Piutang premi

f. Premium receivables

Piutang premi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas saldo piutang. Akun akan dihapuskan sebagai piutang tak tertagih selama periode di mana piutang ditentukan tidak dapat tertagih.

Premium receivables are stated net of allowance for impairment losses, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Piutang premi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman dan piutang.

Premium receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisa dari aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight line method over their estimated useful life to their residual value as follows:

	Tahun/ Years	
Partisi	5	<i>Partitions</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicles</i>
Komputer dan perangkat lunak	3 - 5	<i>Computers and software</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada saat terjadinya beban tersebut. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang berlaku.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Pada saat aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehannya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai guna.

h. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

h. Leases transactions

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1. The Company has the right to operate the asset;*
- 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak-guna kemudian didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto bunga.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases transactions (continued)

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and lease liabilities as part of "other liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

i. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi yang menghasilkan bunga diakui dengan metode akrual.

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman dan piutang.

Efek-efek dan penyertaan langsung

Surat-surat berharga yang terdiri dari obligasi dan saham diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan tersebut.

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang direalisasikan atau terjadi pada saat efek-efek dijual, diakui dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases transactions (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

i. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at their nominal values. Interest income derived from interest earning investments is recognised on an accrual basis.

Time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Marketable securities and direct participations

Marketable securities consisting of bonds and shares are classified as available for sales. Refer to Note 2c for the accounting policies of those financial assets.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Gains or losses which are realised or incurred when the marketable securities are sold are recognised in the statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi (lanjutan)

**Efek-efek dan penyertaan langsung
(lanjutan)**

Investasi pada reksadana dengan kepemilikan lebih dari 50% dari unit yang diterbitkan oleh reksadana tersebut dan Perusahaan yang mengendalikan reksadana tersebut akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan mengendalikan reksadana ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari investasinya di reksa dana dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan atas entitas tersebut.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi (lihat Catatan 2c).

Dividen dilaporkan sebagai pendapatan saat diterima. Pendapatan bunga dari obligasi dilaporkan dengan basis akrual.

Penyertaan langsung diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena terdiri dari penyertaan langsung pada perusahaan non-publik yang nilai wajarnya tidak tersedia dan tidak dapat diandalkan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diperhitungkan selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perusahaan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak, yang mana manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investments (continued)

**Marketable securities and direct
participations (continued)**

Investment in mutual funds with ownership of more than 50% of unit issued by the mutual funds and the Company exercise control over the mutual fund will be consolidated into the Company's financial statements. The Company controls a mutual fund when the Company is exposed to, or has right to variable returns from its investment in the mutual fund and has the ability to affect those returns through its power of entity.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices (refer to Note 2c).

Dividends are reported as income when received. Interest income from bonds is reported on an accrual basis.

Direct participations are classified as available for sale financial assets and measured at cost as it consists of direct participations in non-listed companies with no available and no reliable fair value amount.

j. Prepayments

Prepayments are brought to account over the expected period of benefit on a straight line basis.

k. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulation especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establishes provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau menyelesaikan aset dan liabilitas secara bersamaan.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Sifat dari hubungan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 35).

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax liability is realised or settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

l. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures".

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (refer to Note 35).

m. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan membayar iuran tetap ke dalam entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Dalam rangka pengelolaan dana untuk hak jasa karyawan, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tokio Marine Life Indonesia melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon "PPUKP".

Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam peraturan dan Undang-undang yang berlaku, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun yang ditetapkan dengan peraturan dan Undang-undang lebih besar dari program iuran pasti Perusahaan, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban manfaat pensiun adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan suku bunga obligasi jangka panjang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana manfaat akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Employee benefits (continued)*

Pension benefits and other post employment benefits

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

In order to manage fund for employee service entitlements, Company entered into cooperative agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tokio Marine Life Indonesia through Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon "PPUKP".

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the prevailing law and regulations, which in substance represents defined benefit obligation. If the pension benefits based on prevailing law and regulations are higher than the Company's defined contribution plans, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. Defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period which they are incurred.

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

Manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post employment benefits (continued)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau program kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in statement of profit or loss when incurred.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pesangon, uang jasa dan uang kompensasi. Hak atas manfaat ini biasanya didasarkan pada karyawan yang masih bekerja hingga usia pensiun dan penyelesaian masa kerja minimum. Perkiraan biaya imbalan ini diakui selama masa kerja, menggunakan metodologi yang mirip dengan kewajiban imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

The Company provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay and compensation pay. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar to defined benefit obligation. These obligations are valued annually by independent qualified actuary.

Manfaat jangka panjang lainnya

Other long term benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan imbalan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan didiskontokan menjadi nilai kini.

Other long-term employee benefits such as long service leave and rewards are calculated using the "Projected Unit Credit" method and discounted to present value.

n. Dividen

n. Dividend

Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban pada saat dividen disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Dividend distribution is recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

o. Beban usaha dan beban *underwriting* lainnya

o. Operating expenses and other underwriting expenses

Beban usaha meliputi beban yang berkaitan dengan beban karyawan, kegiatan kantor dan kegiatan operasional.

Operating expenses includes expenses related with personnel expenses, office activities and operational activities.

Beban *underwriting* lainnya - bersih termasuk pendapatan dari administrasi polis dan beban yang terkait dengan beban survei risiko dan kerugian.

Other underwriting expenses – net include income from policy administration and expenses related with risk and loss survey expenses.

Semua beban ini dicatat dalam laporan laba rugi atas dasar akrual.

All of these expenses are recorded in the statement of profit or loss on accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang berdasarkan atas standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perusahaan meninjau kembali piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi cadangan kerugian penurunan nilai. Pertimbangan manajemen diterapkan dalam estimasi saat menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris. Penilaian aktuaris melibatkan pembuatan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, tingkat kecacatan, tingkat penarikan dan usia pensiun normal (lihat Catatan 21).

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi, menggunakan estimasi arus kas masa depan yang terdapat dalam kontrak asuransi. Jika pengujian menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (setelah dikurangi dengan biaya akuisisi yang ditangguhkan) berdasarkan estimasi arus kas masa depan tidak mencukupi, selisihnya harus diakui pada laba rugi (lihat Catatan 2e).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimations and assumptions.

Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Employee benefits obligation

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, future salary increase, mortality rate, disability rate, withdrawal rate and normal retirement age (refer to Note 21).

Liability adequacy test

The Company assesses at each reporting date whether its recognised insurance liabilities are adequate, using current estimates of future cash outflows of its insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities (after deducted by deferred acquisition costs) is inadequate in the light of the estimated future cash outflows, the entire deficiency shall be recognised in the statement of profit or loss (refer to Note 2e).

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan perhitungan aktuaris berdasarkan metode *triangle*. Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaris termasuk margin risiko dan perkiraan biaya penanganan klaim tidak langsung.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Estimated claims

The Company is required to establish reserves for payment of claims that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company's establishes IBNR reserves using actuarial calculation with triangle method. There are estimates and assumptions used in the actuarial calculation including risk margin and estimation of indirect claim handling expenses.

**PT Asuransi
Tokio Marine Indonesia**

Head Office

Sentral Senayan I, 3rd Floor, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270

Phone : (021) 572 5772

Fax : (021) 572 4007



Mau Hidup Bebas Cemas?
bit.ly/yukbebasceamas



14006
24/7 CONTACT CENTER

  @tmipartner   @tokiomarineindonesia  tokiomarine.com

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan